

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian telah dilakukan dengan berbagai hasil yang sudah dipaparkan sebelumnya. Simpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Peristiwa tutur yang dilakukan dalam cerpen *fanfiction comedy* memenuhi semua komponen SPEAKING. Komponen SPEAKING yang digunakan berhasil membuat komunikasi berjalan dengan baik. *Situation* dalam cerpen *fanfiction comedy* sangat beragam. Terdapat salah satu latar yang selalu sama digunakan dalam cerpen *fanfiction comedy*, yaitu *dorm*. *Participant* dalam cerpen *fanfiction comedy* dilakukan antara karakter yang satu dengan yang lainnya dalam sebuah cerita dan bisa juga dilakukan antara *author* dan pembaca. *Ends* yang terdapat dalam cerpen *fanfiction comedy* sangat beragam, tujuan yang diungkapkan selalu dituturkan dengan sangat bertele-tele. *Act Sequences* berhubungan dengan bentuk ujaran dan isi ujaran, bentuk ujaran yang dilakukan formal dan tidak formal, sedangkan isi ujaran selalu berbanding terbalik dengan tujuan dari komunikasi yang dilakukan. *Key* dalam cerpen *fanfiction comedy* didominasi oleh nada bicara yang berhubungan dengan emosi. *Instrument* yang digunakan dalam cerpen *fanfiction comedy* adalah secara lisan dan secara tidak langsung misalnya dengan menggunakan surat. *Norms* yang dominan digunakan adalah tindak ujar deklaratif dan interogatif karena bisa dengan mudah menyisipkan humor dalam cerita. Dan *genre* yang digunakan adalah narasi karena *author* berusaha menyampaikan pesan kepada pembaca dari sebuah narasi.

Teori humor yang biasa digunakan adalah teori tentang ketidakseimbangan, putus harapan, dan bisosiasi. Ketidakseimbangan terlihat ketika terjadi peristiwa yang tidak sesuai dengan kenyataan. Putus harapan terjadi ketika seorang karakter disakiti hingga akhirnya timbul sebuah putus harapan.

Dan bisosiasi terjadi ketika terjadi peristiwa yang mustahil terjadi dalam kenyataan.

Campur kode dominan dilakukan dalam cerpen *fanfiction comedy*. Campur kode yang dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Korea. Dominasi bahasa Korea dilakukan sebagai campur kode dalam cerpen *fanfiction comedy*.

Variasi bahasa yang digunakan dalam sebuah cerpen *fanfiction comedy* sangat beragam. Bahasa yang digunakan dalam sebuah cerpen *fanfiction comedy* sangat bertele-tele. Hal tersebut membuat cerita yang sedang berlangsung bisa sangat lucu dan sangat menghibur. Bahasa yang digunakan juga sering dicampur dengan menggunakan bahasa Korea dan bahasa Inggris. Bahasa yang digunakan dalam sebuah cerpen *fanfiction comedy* selalu menggunakan bahasa yang hiperbola atau melebih-lebihkan juga menggunakan bahasa ejekan. Hal tersebut bisa membuat pembaca sangat terhibur dan sangat menyenangkan juga menghibur.

Strategi berbahasa yang digunakan dalam cerpen *fanfiction comedy* adalah sebagai berikut. *An objective* dianalisis berdasarkan respons pembaca dalam sebuah angket yang menyebutkan bahwa cerpen *fanfiction comedy* sangat lucu. *A budget* yang dibutuhkan untuk berkomunikasi dinilai sangat bertele-tele. *Targeting* dalam cerpen *fanfiction comedy* dilakukan dengan berbagai karakter yang terdapat dalam cerita, tuturan bisa dilakukan dua orang atau lebih. *A Guding Idea* merupakan ide yang dituangkan dalam cerita, idenya sangat beragam dan dituangkan dengan sangat bertele-tele untuk menambah kesan humor. *Channel Choice* yang digunakan adalah tuturan secara lisan dan juga tidak langsung dengan menggunakan surat. *Integration* dalam cerpen *fanfiction comedy* berjalan dengan baik karena tuturan secara lisan sangat berhasil ketika dituturkan menggunakan cara bertatap muka, sedangkan cara yang tidak langsung juga berhasil mengungkapkan pesan dengan cara membaca surat yang diberikan. *Measurement* cerpen *fanfiction comedy* dinilai sangat berhasil, komponen ini dinilai berdasarkan respons pembaca yang menilai bahwa cerpen *fanfiction*

Risna Desiana Sahman, 2014

Variasi Bahasa Humor dalam Kumpulan Cerpen Fanfiction Comedy

comedy sangat lucu. Untuk itu, komunikasi berjalan dengan sangat baik antara pembaca dengan *author*.

Respons pembaca dianalisis dengan menggunakan angket yang disebar dalam acara *gathering kpop* di daerah Kota Bandung. Penggemar *kpop* lebih didominasi oleh seorang perempuan. Hal tersebut disebabkan oleh remaja perempuan yang sangat menggilai seorang idolanya. Remaja perempuan lebih fanatik dibandingkan dengan laki-laki. Remaja perempuan lebih menghalalkan segala cara untuk mendapatkan hal-hal yang berhubungan dengan kesukaannya. Pembaca cerpen *fanfiction* juga didominasi oleh remaja perempuan karena tingkat kesukaan terhadap seorang idola khususnya *boyband* yang sangat tinggi. Cerpen *fanfiction comedy* disukai karena dapat menghibur ketika keadaan sedang sangat bosan dan dapat menghilangkan stress. Cerpen *fanfiction comedy* memiliki jalan cerita yang unik dan lucu. Cerpen *fanfiction comedy* disukai karena jalan ceritanya yang sangat berbeda dengan kehidupan asli para idola *kpop*.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Guru bahasa dan sastra Indonesia dapat memperkenalkan cerpen *fanfiction comedy* kepada muridnya. Menurut penelitian, cerpen *fanfiction comedy* merupakan cerpen yang sangat menghibur. Jadi, para guru bisa memperkenalkan cerpen *fanfiction comedy* sebagai media belajar bahasa dan sastra Indonesia.
2. Para remaja diharapkan bisa lebih kreatif dan lebih banyak memproduksi cerpen *fanfiction comedy*. Cerpen *fanfiction comedy* masih belum banyak yang menekuninya dengan baik. Lebih banyak yang menyukai cerpen *fanfiction romance* dan *yadong*. Untuk itu, kekreativitasan remaja bisa dituangkan dengan sangat baik ketika membuat cerpen *fanfiction comedy*.

Risna Desiana Sahman, 2014

Variasi Bahasa Humor dalam Kumpulan Cerpen Fanfiction Comedy

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

3. Penelitian ini hanya terbatas kepada peristiwa tutur dan strategi berbahasa cerpen *fanfiction comedy*. Untuk itu, perlu adanya penelitian lanjutan untuk membuat penelitian ini semakin sempurna.